

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁷

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.¹⁸

2. Fluktuasi Harga Emas

a. Pengertian fluktuasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga, keadaan turun naik harga dan

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi), 'Pengaruh', 2023 <<https://kbbi.web.id/pengaruh>>. (Diakses, 10 Januari 2024)

¹⁸ Yusnita Ulfah Munthe And Fauzi Arif Lubis, 'Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (Laz Washal)) Sumatera Utara Yusnita', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 2.1 (2022), 923–26.

sebagainya atau perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran.¹⁹

Fluktasi adalah perubuaan naik turunnya suatu variabel yang terjadi akibat dari mekanisme pasar.²⁰ Secara tradisional fluktuasi dapat terjadi diartikan sebagai perubahan nilai. Berdasarkan uraian ini bisa jadi Kesimpulannya fluktuasi adalah perubahan yang dialami variabel tertentu yang biasanya dioperasikan oleh mekanisme pasar. Perubahan tersebut bisa berupa perubahan ke atas maupun ke bawah nilai ini. Tiga faktor utama mengenai fluktuasi ekonomi, pertama Fluktuasi perekonomian tidak dapat diprediksi atau tidak teratur. kedua, kuantitas makro ekonomi biasanya berfluktuasi serentak. Dan faktor ketiga akan terjadi fluktuasi perekonomian peningkatan laju penurunan jika terjadi penurunan hasil produksi.

b. Fluktuasi Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang telah digunakan manusia sejak zaman dahulu sebagai simbol kemakmuran dan kekuasaan. Di Indonesia, emas menjadi simbol status dalam berbagai sub

¹⁹ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)', *KBBI* <<https://kbbi.web.id/fluktuasi>>. (Diakses, 10 Januari 2024)

²⁰ Ismail Nawawi, 'Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer Hukum Perjanjian', *Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 2012

budaya di masyarakat. Seolah-olah itu sudah ada. Ada kesepakatan tidak tertulis bahwa emas merupakan logam mulia yang mempunyai nilai estetika tinggi. Emas juga merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati instrumen investasi untuk menjanjikan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan komoditi lain dan bersifat likuid (mudah dijual kembali) jika kapan pun diperlukan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas adalah sebagai berikut:²¹

1) Ketidakpastian Kondisi Global

Kondisi perekonomian yang tidak menentu, politik, krisis, resesi, atau pecahnya perang menjadi pemicu dan faktor yang mempengaruhi harga emas. Pasalnya, emas dianggap sebagai penyelamat karena bisa dijual dimana saja. Oleh karena itu, ketika terjadi krisis atau perang, biasanya harga emas akan melambung tinggi. Investasi emas disebut-sebut sebagai salah satu aset yang aman.

²¹'Harga Emas Naik Turun, Apa Penyebabnya?', *Ojk*, 2023 <<https://Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/Frontend/Cms/Article/10520>>. (Diakses, 10 Januari 2024)

2) Penawaran Dan Permintaan Emas

Semakin besar permintaan emas ketimbang penawarannya membuat logam mulia bakal naik. Namun sebaliknya, harganya akan turun apabila penawaran lebih besar daripada permintaannya.

3) Kebijakan moneter

Naik turunnya harga emas juga sangat tergantung dari kebijakan moneter yang diambil bank sentral Amerika Serikat (*Federal System* atau secara informal disebut *The Fed*). Kebijakan moneter yang dimaksud adalah kebijakan menaikkan atau menurunkan suku bunga. Apabila *The Fed* menurunkan suku bunga, emas berpotensi naik harganya.

4) Inflasi

Ketika suatu tingkat inflasi semakin tinggi maka semakin mahal pula harga emas. Hal ini dikarenakan masyarakat yang enggan menyimpan aset mereka dalam bentuk uang yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya cenderung stabil dan lebih aman ketika inflasi.

5) Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat

Harga emas di Indonesia mengacu pada harga emas internasional yang dikonversi dari dolar Amerika Serikat (AS) ke dalam mata uang rupiah. Sebab itulah, harga emas sangat dipengaruhi oleh pergerakan rupiah terhadap dolar AS. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah maka harga emas lokal tinggi. Sebaliknya, bila nilai tukar rupiah menguat, maka harga emas lokal cenderung turun.

3. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Usaha gadai adalah menjaminkan barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai, pegadaian syariah adalah lembaga keuangan non bank yang memiliki kegiatan menahan suatu barang sebagai tanggungan hutang yang di landaskan pada Al-Qur'an dan Hadis atau dapat disebut juga sebagai lembaga gadai syariah.²²

²² Amimah Oktarina Nonie Afrianty, Desi Isnaini, *Lembaga Keuangan Syariah* (Cv.Zigie Utama, 2020).

Setara dengan perkembangan produk syariah di Indonesia, pada 2003 pegadaian juga mendirikan pegadaian syariah dengan membentuk Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) yang dalam pelaksanaannya menganut terhadap prinsip-prinsip syariah. Sampai saat ini Pegadaian Syariah masih beroperasi di PT Pegadaian dan rencana spin off pada tahun 2019.²³

Pegadaian syariah merupakan salah satu Lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan cukup penting dalam menunjang pertumbuhan atau perkembangan perekonomian syariah. Gadai Syariah dan Gadai Konvensional mempunyai persamaan yaitu jangka waktunya sama selama 120 hari. Jika si Peminjam tidak dapat membayar hutangnya dalam waktu 120 hari, maka barang yang di jaminkan akan dijual atau dilelang dari hasil lelang tersebut ternyata kurang untuk membayar hutang, maka nasabah diharuskan membayar sisa hutangnya. Perbedaan mendasar antara Pergadaian syariah dengan konvensional adalah dalam pengenaan biayanya. Gadai konvensional memungut biaya dalam bentuk bunga

²³Wahyu Rofico Luluk And Ghozali Mohammad, 'Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2018), 26–43.

yang bersifat akumulatif dan berlipat ganda. Sedangkan pada gadai syariah tidak berbentuk bunga, tetapi berupa biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan, dan penaksiran.²⁴

4. Profitabilitas (*Return On Asset*)

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada didalamnya untuk menghasilkan laba yang maksimal.²⁵

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba profitabilitas Perbankan.²⁶

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan rasio rentabilitas, Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

²⁴ Bambang Lesmono Lesmono, 'Studi Literatur Pergadaian Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 599 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4368>>.

²⁵ G R Alifedrin And E A Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car* (Publikasi MediaDiscoveryBerkelanjutan,2023) <<https://books.google.co.id/books?id=0vxqeaabqaj>>.

²⁶ Mamduh M Hanafi and Abdul Halim, 'Analisis Laporan Keuangan', *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 2016.

keuntungan.²⁷ Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas pengelolaan internal, Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan.²⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas terbagi dua (2) diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal serta kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari perusahaan itu sendiri, misalnya produk, kebijakan suku bunga, kualitas layanan, dan reputasi.²⁹

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017).

²⁸By Kathryn Michael Zickuhr, 'Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan', June, 2016.

²⁹ Veithzal Rivai, 'Islamic Management, Jakarta: PT', *Raja Grafindo Persada*, 2008.

Profitabilitas menunjukkan apakah suatu badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Aset* adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan selama suatu periode. *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.³⁰

ROA dinyatakan dalam persentase (%). Jika rasio ROA rendah menunjukkan kapabilitas aset perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan keuntungan, dan kondisi seperti ini akan menyulitkan keuangan perusahaan untuk mencari sumber pendanaan internal investasi yang dapat menimbulkan kemungkinan kebangkrutan.³¹ Presentasi ROA dapat di peroleh dengan rumus sebagai berikut :

³⁰ Kasmir.

³¹ Dewi, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.November (2019), 1689–99.

Tabel 2. 1 Rumus Perhitungan ROA

$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikiran merupakan wujud dari penggambaran pemecahan masalah peneliti dapat digambarkan dalam bentuk skema. Skema tersebut merupakan kerangka pemikiran penelitian yang merupakan rangkuman dari peneliti terdahulu dan landasan teori kedalam suatu bagan, sehingga menunjukkan kejelasan variabel, hipotesis dan model penelitian. Kerangka berfikir juga merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³² Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti.

Berikut berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana fluktuasi harga emas sebagai variabel bebas (X) berpengaruh pada profitabilitas produk gadai emas (Y) sebagai variabel

³² Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, cv., 2022).60

terikat pada PT Pegadaian Syariah (Persero), maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Tabel Kerangka Berfikir Penelitian



Dari kerangka berfikir diatas dapat dijelaskan bahwa Fluktuasi harga emas (X) mempengaruhi Profitabilitas (Y) pegadaian syariah (persero)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.³³ Berdasarkan variabel yang telah dijabarkan diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pegadaian syariah.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pegadaian syariah.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, cv., 2022), h .63.